



10 BUMI KAWON / FEBRUARI 2026 | Tribun Jogja

Ujian Kebugaran

PSIM Minim Waktu Persiapan Lawan PSBS

SLEMAN, TRIBUN - PSIM Yogyakarta hanya memiliki waktu empat hari untuk melakukan persiapan menghadapi PSBS Btk pada pekan ke-23 BRI Super League 2025/2026. Dua ke- dua tim akan diadu di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Jumat (27/2) pukul 20.30 WIB.

Pelatih PSIM, Jean Paul van Gastel mengatakan fokus utama jelang laga tersebut adalah menjaga kebugaran pemain. Pasalnya, timnya baru saja bertanding melawan Bali United pada Semifinal (SF) di Stadion Sultan Agung, Bantul.

"Persiapannya singkat, juga pertandingan setelah ini lawan Semen Padang, jadi pertandingan itu juga persiapannya sedikit."

PSIM juga harus menghadapi Laskar Mataram pada pertandingan pertama di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul. PSBS sempat mendapat gelar juara dua rumah ketika unggul 2-0 atas PSIM terlebih dahulu. Namun keunggulan itu gagal dipertahankan setelah Laskar Mataram mampu bangkit dan membuat kedudukan sama kuat.

"Menurut pelatih asal Romania tersebut, setiap pertandingan di Liga Indonesia selalu menghadirkan cerita berbeda. Eks nakoda PSS Sleman tersebut mengemukakan, hasil masa lalu tak bisa dijadikan patokan."

Laga Indonesia setiap pertandingan tidak sama. Apa yang terjadi di pertandingan pertama adalah satu hal, sekiranya adalah hal lain. Kami harus kerja keras, kasih yang terbaik untuk menoreh poin," katanya. (mm)

Persiapannya singkat, juga pertandingan setelah ini lawan Semen Padang, jadi pertandingan itu juga persiapannya sedikit.

Di kubu lawan, kondisi skuad PSBS tampaknya sedikit lebih bagus karena punya enam hari persiapan untuk melawan PSIM. Pelatih PSBS, Marlon Mihail bahkan menegaskan bahwa timnya datang dengan tekad kuat untuk memenangkan laga poin.

"Kami telah melihat pertandingan sebelumnya melawan Persib SSB. Kami evaluasi pertandingan kemarin dan kesalahan kesalahan di pertandingan kemarin kami perbaiki," ujar Marlon Mihail, Kamis (26/2).

Ia berharap para pemain mampu menetik pelajaran dari laga terdahulu, baik dari sisi positif maupun negatif. Fokus utama kini adalah tampil lebih solid dan efektif

Tanpa Penonton

PANITIA Pelaksana (Panpel) PSBS memastikan pertandingan melawan PSIM digelar tanpa penonton. Kebijakan tersebut merupakan bagian dari kesepakatan sejak awal musim saat PSBS menjadi tuan rumah Maguwoharjo sebagai *homebase*.

Ketua Panpel PSBS, Yuzel Fujiarto menegaskan bahwa status tanpa penonton sudah menjadi ketentuan sejak awal pengajuan izin penggunaan stadion. Pihak Panpel dibantu Rizki menyempatkan inisiatif agar supporter tim baru tak hadir ke Maguwoharjo.

"Jadi kami hanya bisa menghibur karena status tersebut, untuk tidak hadir di arena stadion," ujarnya, Kamis (26/2).

Ia pun menyampaikan permohonan maaf pada supporter PSIM karena tak bisa mengkonosidasi kehadiran di laga esok.

Presiden Brajamusti, Muchlis Barhanudin Thole menegaskan pesaknya telah melakukan sosialisasi kepada anggota bahwa pertandingan yang akan digelar Jumat nanti berstatus tanpa penonton.

"Harapan kami, panpel bisa memberikan arahan agar tidak hadir ke area Stadion Maguwoharjo karena status PSBS tanpa penonton," ujarnya.

Pihaknya tetap berkomitmen menjaga hubungan baik dan persaudaraan dengan elemen supporter di Sleman, termasuk BCS dan Slemania. Komunikasi lintas kelompok supporter telah berjalan dengan baik menjelang pertandingan. "Kami tetap ingin terus juga persaudaraan dengan BCS dan Slemania. Kami berharap panpel juga mengkomunikasikan hal ini, terutama saat hari H, terkait pengamanan dan teknis di lapangan," katanya. (mm)

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005